

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Tindakan Kelas

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas atau upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Hal itu sejalan dengan pendapat Iskandar & Narsim (2015, hlm. 6) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas”.

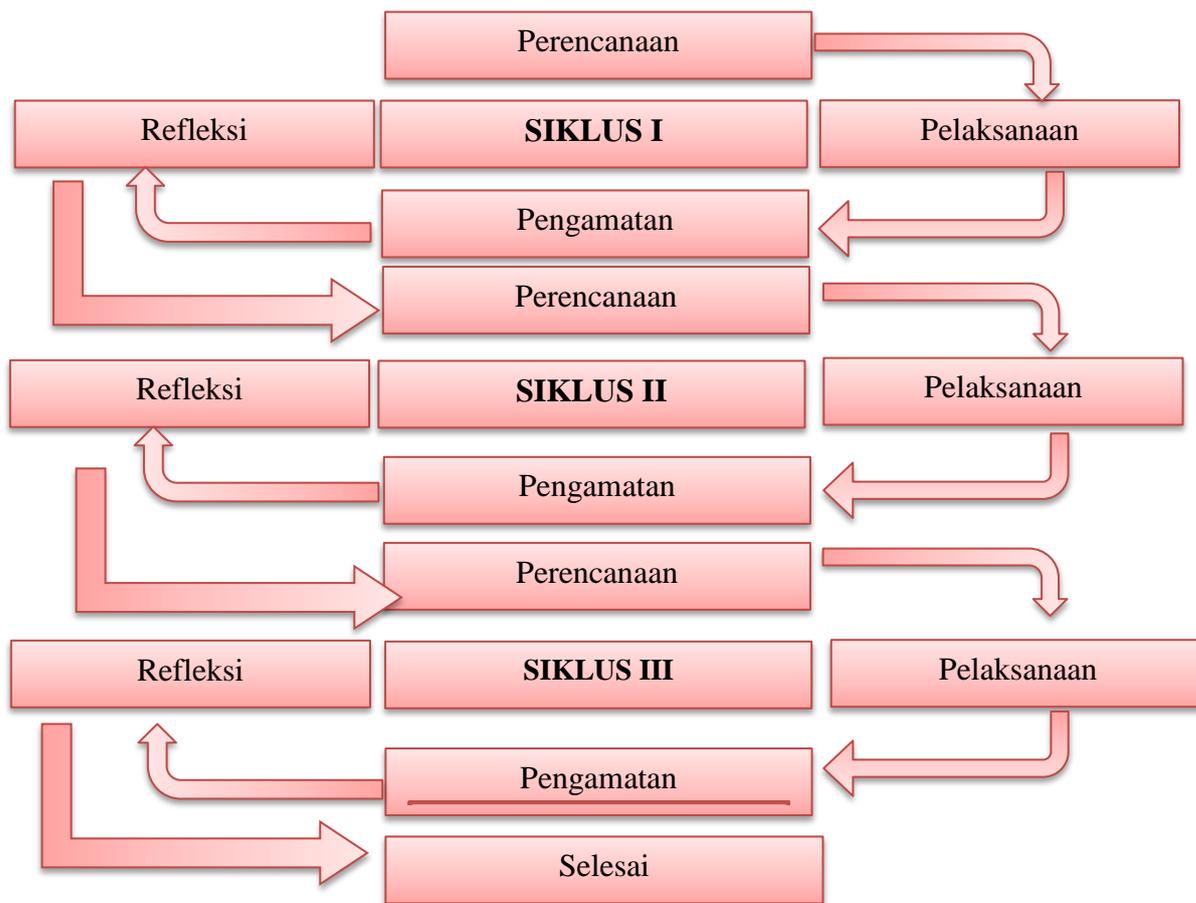
Selanjutnya menurut Susilo, dkk (2011, hlm. 2) mengatakan:

penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian reflektif yang dilaksanakan secara siklus (berdaur) oleh guru/ calon guru di dalam kelas. Dikatakan demikian karena proses PTK dimuali ari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi untuk memecahkan masalah dan mencobakan hal-hal baru demi peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru secara bersiklus yang dilakukan di kelasnya sendiri dan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan di kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Desain penelitian

Desain penelitian tindakan setiap siklusnya penelitian ini mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Arikunto (dalam Iskandar & Narsim, 2015, hlm. 23) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan peneliti pada setiap siklusnya tersaji dalam bagan dibawah ini:



Gambar 3.1

Desain penelitian model Arikunto

(sumber: Iskandar & Narsim, 2015, hlm. 70)

Keempat tahapan penelitian diatas dilaksanakan secara berkesinambungan dari siklus I sampe ke siklus III. Lebih jelasnya langkah-langkah penelitian tindakan kelas menurut model Arikunto diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan PTK, guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Menurut Arikunto (dalam Iskandar & Narsim, 2015, hlm. 23) mengemukakan, “Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya, ada beberapa langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu: membuat skenario pembelajaran, membuat laporan observasi dan medesain alat evaluasi”. Adapun kegiatan perencanaan tindakan yang akan peneliti lakukan adalah membuat RPP

sesuai dengan model pembelajaran *Discovery Learning*, membuat media pembelajaran, dan membuat instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Tahapan ini merupakan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP model pembelajaran *Discovery Learning* yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah sesuai dengan model pembelajaran *Discovery Learning*. Adapun menurut Arikunto (dalam Iskandar & Narsim 2015, hlm. 25) memaparkan bahwa secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain:

- a) Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan,
- b) Apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar,
- c) Bagaimanakah situasi proses tindakan,
- d) Apakah siswa-siswa melaksanakan dengan semangat
- e) Bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu.

3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto dalam Iskandar & Narsim 2015, hlm. 25). Pada tahap ini dilakukan observasi kegiatan yang berlangsung dengan mengamati aktivitas penerapan tindakan kelas pada pembelajaran, kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan (Susilo, 2008, hlm. 15). Pada Tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan akan di evaluasi dan dianalisis agar kita mengetahui kelemahan dan tahu cara untuk memperbaikinya guna diterapkan pada siklus berikutnya.

Jadi keempat tahapan dalam PTK membentuk satu siklus yang meyeluruh, siklus itu kemudian diikuti siklus-siklus berikutnya secara berkesinambungan.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 184 Buahbatu. Penelitian ini dilaksanakan pada semester satu dengan jumlah 27 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Subjek penelitian ini sangat beragam

dilihat dari kemampuannya, ada siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan kurang. Secara keseluruhan siswa berasal dari lingkungan terdekat dari sekolah. Bila dilihat dari status sosial ekonomi keluarga siswa yang bersekolah di sekolah SDN 184 Buahbatu ini kebanyakannya dari ekonomi menengah kebawah. Alasan peneliti menggunakan siswa kelas VI sebagai subjek penelitian adalah karena pada saat observasi awal terlihat bahwa terjadi adanya beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Contohnya seperti dalam proses pembelajaran siswa bersifat pasif, kurangnya antusiasme siswa dalam memahami materi, pencapaian nilai sebagian siswa yang belum memenuhi KKM, rasa percaya diri siswa yang rendah ketika diberi pertanyaan dari guru yang bersangkutan, begitupun sebaliknya siswa sendiri malu untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan, dan masih terjadi kegaduhan dikelas. Maka dari itu peneliti akan mencoba menerapkan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dengan dilakukannya penelitian di SDN 184 Buahbatu ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada dan mampu meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa.

Adapun daftar nama siswa kelas IV SDN 184 Buahbatu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Nama siswa kelas VI SDN 184 Buahbatu

NO	NAMA SISWA	L/P
1	Afgan Fahmi Mahendra	L
2	Aldhira Muhammad Ali	L
3	Alya Nurfaizah	P
4	Andika Kusnadi	L
5	Anita Rahmawati	P
6	Aulia Rizqianti Fitriani	P
7	Aullia Frizalla Maharani	P
8	Dhika Miftah Pradifta	L
9	Elsa Ramadhani	P

NO	NAMA SISWA	L/P
10	Fadhlan Karim	L
11	Fahrul Sandri	L
12	Faiz Maulana Al-Afza	L
13	Hilman Firmansyah	L
14	Kanaya Sekar Dwi Putri	P
15	Muhamad Gaikhsan Akbar	L
16	Naipah Siti Rohmah Mauliana	P
17	Padlan Fadilah	L
18	Rega Sidiq Pranansyah	L
19	Rizky Afriadi	L
20	Salma Nurinayah	P
21	Salsabila Firadiani Hafsa	P
22	Serfa Maulana Aziz	L
23	Shafia Septiani	P
24	Siti Kultsum Saidatusiyaroh	P
25	Viny Nur Okalina	P
26	Yan Yan Yuliana	L
27	Yuliani Amalia	P

(Sumber: guru wali kelas IV SDN 184 Buahbatu)

2. Objek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 184 Buahbatu yang beralamat di Jln. H. Ibrahim Adjie No.65 kecamatan Buahbatu kota Bandung). Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa pada subtema keragaman budaya bangsaku dengan menerapkan model *Discovery Learning* dikelas IV SDN 184 Buahbatu.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu:

- 1) Variabel *input*, yaitu variabel yang bersangkutan dengan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar. Variabel *input* yang terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian awal

pendidik dan peserta didik pada awal dalam subtema keragaman budaya bangsaku dengan menerapkan model *Discovery Learning* dilakukan penelitian tindakan kelas.

- 2) Variabel proses, yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar kegiatan dari pembuatan RPP, RPP yang telah dibuat diimplementasikan ke dalam pelaksanaan pembelajaran, dan implementasi penerapan model *Discovery Learning*. Variabel proses yang terkait dengan penelitian ini yaitu penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 184 Buahbatu pada subtema keragaman budaya bangsaku.
- 3) Variabel *output*, yaitu variabel yang berkaitan dengan hasil yang di harapkan setelah dilakukan penelitian. Variabel *output* dalam penelitian ini adalah meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas VI SDN 184 Buahbatu pada subtema keragaman budaya bangsaku.

3. Waktu penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019 di semester ganjil yaitu bulan juli tahun 2018 yakni pada subtema keragaman budaya bangsaku dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan hal penting dalam sebuah penelitian dan harus di persiapkan sebelum melakukan penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015, hlm. 224) menyatakan “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah:

a. Observasi

“Observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan” (Iskandar & Narsim, 2015, hlm. 50).

Lembar observasi ini menggunakan lembar observasi siswa dan guru. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sikap percaya diri siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar selama penelitian ini berlangsung.

Sedangkan lembar observasi guru digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat bagaimana peneliti ketika mengajar materi pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* apakah sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya ataukah belum.

b. Tes

“Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Dalam pembelajaran objek ini bisa berupa kecakapan peserta didik, minat dan motivasi” (Widoyoko, hlm. 45) Menurut Sudjana (dalam Iskandar&Narsim, hlm. 49) mengemukakan “tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tes adalah cara yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya hasil belajar siswa dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Penelitian ini menggunakan 2 tahap yaitu *Pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan sebelum melakukan pembelajaran, hal tersebut bermaksud untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang sudah dimengerti siswa. Sedangkan *posttest* dilakukan pada saat proses pembelajaran, hal tersebut bermaksud untuk mengetahui keberhasilan indikator pencapaian subtema keragaman budaya bangsaku.

c. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi melalui proses tanya jawab, sejalan dengan itu menurut Susilo, dkk (2011, hlm. 61) Informasi yang diperoleh melalui wawancara dapat berfungsi sebagai “inti pengumpulan data” sementara pengumpulan data melalui pengamatan dapat digunakan sebagai “masukan” untuk melakukan wawancara.

Wawancara pada penelitian ini yaitu dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mengenai model pembelajaran *Discovery*

Learning dan sebelumnya peneliti telah membuat naskah wawancara terlebih dahulu.

d. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain untuk meminta respon sesuai dengan jawaban yang ada di angket tersebut. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 142) mengatakan, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Selanjutnya menurut Arikunto (2013, hlm. 194) angket adalah sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis tentang data-data faktual yang diberikan kepada responden untuk mengetahui informasi yang di dapat dari responden. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket untuk siswa sebagai penunjang mengenai peningkatan sikap percaya diri.

e. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian. Teknik dokumentasi menurut pendapat tersebut sangat luas karena proses dokumentasi tidak dibatasi hanya pada catatan dan data visual tetapi sudah sampai tataran data audiovisual sehingga dapat memperkuat hasil penelitian (Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 51).

2. Instrumen penelitian

a. Lembar observasi

Lembar observasi pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan sikap percaya diri siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi Sikap percaya diri siswa di isi oleh peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung. Sedangkan lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar pelaksanaan pembelajaran

dilakukan oleh guru yang menjadi observer untuk melakukan pengamatan situasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

1) Instrumen penilaian Sikap Percaya Diri

Instrumen penilaian sikap percaya diri merupakan lembar observasi untuk menilai sikap percaya diri siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Adapaun untuk lebih jelasnya instrumen penilaian sikap percaya diri seperti dibawah ini:

Tabel 3.2 format Penilaian Sikap percaya diri

No	Nama Peserta Didik	Berani tampil di depan kelas				Berani mengemukakan pendapat				Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis				Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain				Nilai Akhir	Skor	Ket
		BT	MT	MB	SB	BT	MT	MB	SB	BT	MT	MB	SB	BT	MT	MB	SB			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				

Sumber : Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 24)

Keterangan :

BT = Belum terlihat

MT = Mulai terlihat

MB = Mulai Berkembang

SM = Sudah membudaya

2) Instrument perencanaan pembelajaran

Tabel 3.3 Format observasi perencanaan pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	

6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Kriteria:
 5 = sangat baik
 4 = baik
 3 = cukup
 2 = kurang
 1 = sangat kurang

Sumber : Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 31)

3) instrument kegiatan pembelajaran

Tabel 3.4
Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Model Pembelajaran
Discovery Learning

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A. Kegiatan Pendahuluan			
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B. Kegiatan Inti			
1.	Melakukan free test	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik dengan menggunakan model Discovery Learning melalui tahapan:		
	a. Pemberian rangsangan	1 2 3 4 5	

	b. Identifikasi masalah	1 2 3 4 5	
	c. Pengumpulan data	1 2 3 4 5	
	d. Pengolahan data	1 2 3 4 5	
	e. Pembuktian	1 2 3 4 5	
	f. Kesimpulan	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	

C. Kegiatan Penutup			
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan post test	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai PP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (100)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Kriteria: 5 = sangat baik 4 = baik 3 = cukup 2 = kurang 1 = sangat kurang
--

Sumber : Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 31)

b. Tes

Untuk mengukur hasil belajar siswa digunakan tes tertulis berupa soal. Tes yang diberikan yaitu berbentuk *pretest* dan *posttes*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal sebelum dilakukan

tindakan, sedangkan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk soal PG. Soal yang disusun sesuai dengan tingkatan taksonomi bloom, tetapi hanya menggunakan C1 sampai C4 dikarenakan C5 dan C6 terlalu tinggi tingkatannya untuk anak SD kelas IV. adapun untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel kisi-kisi soal sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi soal *Pretest* dan *posttest* siklus I PB I dan 2 Subtema keragaman budaya bangsaku

NO	Muatan pembelajaran / KD	indikator	Bentuk soal	No soal
1	Bahasa Indonesia 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Menyebutkan gagasan pokok yang ada di dalam teks pawai budaya	PG (C1)	1
		3.1.2 Mengidentifikasi gagasan pendukung yang ada di dalam teks pawai budaya	PG (C2)	2
2	IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menjelaskan asal alat musik tradisional dari daerah Indonesia	PG (C2)	3
		3.2.1 Menyebutkan cara memainkan alat musik yang berasal dari daerah jawa barat.	PG (C2)	4

3	IPA 3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Menentukan cara untuk menghasilkan bunyi dari berbagai benda di lingkungan sekitar	PG (C3)	5
		3.6.2 Mengurutkan cara memainkan dan cara menghasilkan bunyi.	PG (C3)	6
4	PPKn 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Membedakan ciri-ciri fisik sesuai dengan asal daerah seseorang.	PG (C2)	7
		3.4.2 Memberikan contoh cara menerapkan sikap persatuan dan kesatuan di dalam kehidupan sehari-hari.	PG (C3)	8
5	SBDP 3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	3.3.2 Menganalisis dasar-dasar gerakan tarian daerah.	PG (C4)	9
		3.3.2 Menyebutkan daerah asal tarian bungong jeumpa	PG (C2)	10

Tabel 3.6
Kisi-kisi soal soal *Pretest* dan *posttest* siklus II PB 3 dan PB 4 subtema
keragaman budaya bangsaku

NO	Muatan pembelajaran / KD	Indikator	Bentuk soal	No soal
1	Bahasa Indonesia 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Menggali informasi dari teks tari kipas	PG (C2)	1
		3.1.2 Mengidentifikasi gagasan pendukung yang ada di dalam teks tari kipas	PG (C2)	2
		3.1.3 Mengidentifikasi gagasan pokok yang ada dalam teks menghadapi musim hujan.	PG (C2)	3
	3.2. Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1 Mengurutkan langkah-langkah yang terdapat pada teks percobaan perambatan bunyi	PG (C3)	4
2	PPKn 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Membedakan sikap persatuan dan kesatuan dengan sikap tidak menunjukkan persatuan dan kesatuan.	PG (C2)	5
		3.4.2 Menganalisis sikap peratuan dan kesatuan	PG (C4)	6

		3.4.3 Mencontohkan sikap persatuan dan kesatuan	PG (C2)	7
3	IPA 3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Menjelaskan perambatan sumber bunyi.	PG (C2)	8
		3.6.2 Menyebutkan media apa saja yang dapat merambat dan sampai ketelinga	PG (C1)	9
		3.6. Mengklasifikasikan sifat bunyi merambat melalui benda padat	PG (C3)	10

Tabel 3.7

Kisi-kisi soal soal *Pretest* dan *posttest* siklus III PB 5 dan 6 Subtema keragaman budaya bangsaku

NO	Muatan pembelajaran / KD	Indikator	Bentuk soal	No soal
1	Bahasa Indonesia 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Menggali informasi dari teks suku minang	PG (C2)	1
		3.1.2 Mengemukakan gagasan pendukung yang ada di dalam teks suku minang	PG (C2)	2
		3.1.3 Mengemukakan gagasan pokok yang ada dalam teks suku minang	PG (C2)	3

2	IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menyebutkan makanan khas suku minang	PG (C2)	4
		3.2.2 Menentukan ciri khas rumah adat suku minang	PG (C3)	5
		3.2.3 Menjelaskan ciri khas tarian suku minang	PG (C1)	6
3	PPKN 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mengemukakan contoh sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	PG (C3)	7
		3.4.2 Menganalisis sikap peratuan dan kesatuan	PG (C4)	8
4	SBDP 3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	3.3.1 Membedakan yang termasuk kedalam gerakan tarian bungong jeumpa.	PG (C2)	9
		3.3.2 Mengurutkan gerakan tarian Bungong Jeumpa	PG (C3)	10

c. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan untuk guru, pertanyaan wawancara oleh peneliti sudah ditentukan terlebih dahulu, selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan secara terurut, melalui wawancara ini peneliti mencari informasi tentang model *Discovery Learning* apakah meningkat atau tidak setelah diterapkan. Adapun pedoman wawancara dengan observer adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 pedoman wawancara dengan observer

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran dengan menggunakan model <i>discovery learning</i> ?	
2	Bagaimana pendapat ibu tentang partisipasi aktif siswa pada saat pembelajaran berlangsung?	
3	Bagaimana pendapat ibu denangan menggunakan <i>discovery learning</i> dapat meningkatkan sikap percaya diri?	
4	Bagaimana pendapat ibu tentang hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran <i>discovery learning</i> ?	
5	Bagaimana kesan dan pesan ibu setelah pembelajaran dengan model <i>discovery</i> ini selesai?	

d. Angket

Angket sikap percaya diri merupakan lembar pertanyaan untuk melihat sikap percaya diri siswa sesudah proses pembelajaran apakah sudah muncul sikap percaya dirinya atau belum muncul. Masing-masing pertanyaan diisi dengan menggunakan kata “Ya” atau “Tidak” yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel kisi-kisi soal sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kisi- Kisi Angket Percaya Diri Siswa

NO	Indikator percaya diri	Pertanyaan angket	No pertanyaan angket
1	Berani tampil di depan kelas.	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	1

		Saya berani bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami di depan kelas.	2
2	Berani mengemukakan pendapat.	Saya berani mengemukakan pendapat ketika berdiskusi kelompok.	3
		Saya berani memberikan pendapat yang kuat dan tepat untuk mempertahankan pendapat saya.	4
3	Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis.	Saya mengajukan diri untuk menuliskan hasil PR saya yang telah dikerjakan di papan tulis.	5
		Saya mengajukan diri untuk menuliskan hasil jawaban dari soal yang diberikan oleh guru di papan tulis.	6
4	Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain.	Saya mengungkapkan kritikan yang membangun kepada teman saya terhadap karyanya.	7
		Saya mengungkapkan kritikan yang membangun terhadap karya teman saya pada saat diskusi kelompok.	8

e. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen seperti daftar absen kelas, daftar nilai, hasil tes dan mengabadikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk foto.

E. Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan “ketepatan” alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Atau dapat juga dikatakan bahwa jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid, maka instrumen tersebut juga valid (widoyoko, 2015, hlm. 128). Instrumen penelitian dalam penelitian ini di validitas atas bimbingan dan persetujuan dengan pembimbing.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen yang telah digunakan peneliti. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis. Setelah semua data dari lapangan telah terkumpul. Proses analisis data ini dilakukan dengan menelaah segala aspek dari awal berlangsungnya penelitian hingga akhir pelaksanaan tindakan. Analisis Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka analisis datanya menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif berasal dari hasil tes yang berbentuk angka yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Dibawah ini akan diuraikan analisis data kuantitatif dan kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Analisis hasil observasi

Untuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran dengan menggunakan *discovery learning* maka perlu dianalisis, adapun analisis hasil observasi dalam penelitian ini yaitu dengan hasil observasi perencanaan pembelajaran dan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran.

a. Analisis hasil observasi penilain sikap percaya diri

Analisis data penilaian sikap percaya diri siswa berfungsi untuk mengetahui sikap percaya diri siswa pada setiap pembelajaran selama proses penelitian

berlangsung. Cara menghitung ketercapaian sikap percaya diri yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 100 =$$

Sumber: Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 61)

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.10 Konversi Nilai Sikap Percaya Diri

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
$92 < A \leq 100$	A	Sangat Baik
$83 < B \leq 92$	B	Baik
$75 \leq C \leq 83$	C	Cukup
Kurang dari 75	D	Kurang

Sumber : Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

Siswa yang memperoleh nilai $\geq C$ maka dikatakan memiliki sikap percaya diri. Untuk mengetahui peningkatan ketuntasan sikap percaya diri siswa, dalam penelitian ini menetapkan 80% - 100% dari jumlah seluruh siswa. Adapun untuk menghitungnya dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Presentase Ketuntasan sikap} = \frac{Ns}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Ns = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai $\geq C$

N = Jumlah Siswa

b. Analisis hasil observasi perencanaan pembelajaran

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (30)}} \times 4 =$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.11 Konversi nilai observasi RPP

Skor	Nilai	Kriteria
3,50 - 4,00	A	Sangat baik
2,75 -3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2	D	Kurang

Sumber: buku panduan PPL II FKIP Unpas (2017, hlm. 29)

c. Analisis observasi pelaksanaan pembelajaran

$$\text{Nilai PP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (100)}} \times 4 =$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.12 Konversi nilai observasi pelaksanaan pembelajaran

Skor	Nilai	Karakteristik
3,50 - 4,00	A	Sangat baik
2,75 -3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2	D	Kurang

Sumber: buku panduan PPL II FKIP Unpas (2017, hlm. 29)

2. Analisis hasil tes

Hasil tes siswa pada setiap siklus dapat dihitung dengan cara menghitung skor yang diperoleh siswa menjawab soal tes yang diberikan. Adapun Jenis soal tes yang digunakan adalah soal yang berbentuk PG, dengan jumlah 10 soal. Cara menghitung nilai siswa dari hasil tes dengan rumusan berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan siswa}}{\text{jumlah soal (10)}} \times 100$$

Keterangan : tiap satu poin bernilai 10, jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Maka skor penilaian = 100

Menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X= Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N= Banyak siswa yang memiliki skor

Untuk mengetahui peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa, dalam penelitian ini menetapkan KKM 75. Adapun untuk menghitungnya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase Ketuntasan Belajar} = \frac{Ns}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Ns = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75

N = Jumlah Siswa

3. Analisis hasil angket

Untuk mengukur data angket mengenai sikap percaya diri siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase angket} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: Ririani Pebrianti Basri (2017, hlm. 106)

G. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Tahapan ini mencakup semua tindakan, seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya termasuk menyiapkan tempat sebagai pelaksanaan penelitian dan sumber pembelajaran. Dalam tahap ini peneliti menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran pada subtema keragaman budaya bangsaku. Tahap perencanaan tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Permintaan ijin untuk mengadakan penelitian kepada pihak fakultas, BPKBPM kota Bandung, Dinas Pendidikan dan kepala sekolah SDN 184 Buahbatu.
- b. Membuat dan merancang RPP dengan menerapkan model *Discovery Learning*.
- c. Merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning*.
- d. Memprsipakan media pembelajaran yang di perlukan.
- e. Merancang instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Dalam tahap ini guru melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada subtema keragaman budaya bangsaku. Adapun langkah-langkah pelaksanaan dalam setiap siklusnya yaitu pada siklus I melaksanakan pembelajaran 1 dan 2, pada siklus II melaksanakan pembelajaran 3 dan 4 dan pada siklus III melaksanakan pembelajaran 5 dan 6 sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menerapkan model *Discovery Learning*.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap keaktifan siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat terlihat secara menyeluruh dari kegiatan awal sampai akhir sehingga dapat mengetahui apakah sikap percaya diri dan hasil belajar siswa sudah sesuai dengan lembar observasi atau tidak, sehingga hasil observasi dapat diperbaiki di siklus berikutnya. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui Refleksi (Reflecting).

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dianalisis dan dievaluasi. Pada tahap ini apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah dapat

meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa dari hasil refleksi, kekurangan yang belum tercapai pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II dan jika masih belum tercapai pada siklus II akan diperbaiki di siklus III. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya, jika hasil pembelajaran masih belum mencapai standar nilai yang diharapkan. Adapun indikator keberhasilan dikatakan berhasil apabila Perencanaan pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 3,50 – 4,00, Pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 3,50 – 4,00, Sikap percaya diri siswa mencapai 80% - 100% dengan KKM 75, dan hasil belajar siswa mencapai 80% - 100% dengan KKM 75.